POST TEST LITERASI BAHASA INDONESIA II

Seiring dengan berkembangnya teknologi, saat ini mengelola keuangan bukanlah hal yang sulit untuk dilakukan. Siapa pun, termasuk generasi milenial, dapat mulai menabung demi mempersiapkan berbagai tujuan pengelolaan keuangan untuk masa depan. Sudah banyak instrumen investasi yang dapat dibeli secara online. Ada berbagai instrumen investasi yang bisa dipertimbangkan bahkan dengan modal yang minim sekalipun. Hal ini tentu akan sangat sesuai untuk dijalankan oleh siapa pun yang baru akan terjun ke dunia investasi, tidak terkecuali milenial. Sebelum mulai berinvestasi, tentu harus memperhatikan tipe investasi yang sesuai dengan kebutuhan. Ada pula beberapa faktor yang perlu diperhatikan, yaitu jangka waktu, besar keuntungan yang bisa didapatkan, risiko yang dihadapi dan lain-lain.

Pertama, bagi seorang pemula dalam dunia investasi, reksa dana bisa menjadi salah satu pilihan. Melalui investasi reksa dana, generasi muda dapat membeli unit penyertaan reksa dan mempercayakan seorang Manajer Investasi (MI) untuk mengelolanya. Bentuk investasi lainnya adalah saham. Saham sendiri dapat diartikan sebagai satuan nilai yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan. Saham merupakan produk investasi yang memiliki risiko cukup tinggi, namun sebanding dengan imbal hasil yang bisa didapatkan. Kemudian, bentuk investasi yang ketiga adalah deposito. Deposito merupakan produk simpanan yang umumnya disediakan oleh bank dengan ketentuan penarikan yang dapat dilakukan sesuai ketentuan yang sudah disepakati oleh nasabah danbank. Deposito merupakan pilihan bagi masyarakat, termasuk anak muda yang masih pemula dalam berinvestasi. Meskipun keuntungannya tidak sebesar investasi saham, tabungan deposito berjangka cenderung berisiko rendah dan menghasilkan keuntungan yang relatif stabil.

1. Gagasan utama dalam artikel di atas adalah...
   A. Reksa dana menjadi salah satu pilihan untuk berinvestasi
   B. Deposito memudahkan generasi muda untuk menabung
   C. Saham adalah salah satu investasi terbaik
   D. Keuntungan investasi untuk generasi milenial
   E. Mengelola keuangan dengan bentuk

2. Simpulan yang paling tepat menurut penulis pada artikel di atas adalah...
   A. Sebaiknya generasi muda memilih produk investasi deposito karena risikonya lebih kecil.
   B. Dari ketiga jenis produk di atas, generasi muda dapat memilih berbagai produk investasi yang sesuai dengan kebutuhan.
   C. Generasi muda harus mempertimbangkan faktor jangka waktu, keuntungan, dan risiko sebelum berinvestasi.
   D. Di antara reksa dana, saham, dan deposito, produk investasi yang paling menjanjikan adalah deposito.
   E. Saat ini sudah banyak platform online yang memudahkan generasi muda untuk membeli produk investasi.

3. Penulisan daftar pustaka dari data buku tersebut di atas ialah…
   A. Heidjrachman Ranupandoyo dan Saud Husnan. 1989. Manajemen Personalia. Yogyakarta: BPFE.
   B. Ranupandoyo, Heidjrachman dan Husnan, Suad. 1989. Manajemen Personalia. Yogyakarta : BPFE.

LIVEWORKSHEETS

POST TEST LITERASI BAHASA INDONESIA II

C. Ranupandoyo, Heidjrachman dan Suad Husnan. 1989. Manajemen Personalia. Yogyakarta: BPFE.
D. Ranupandoyo, Heidjrachman dan Suad Husnan, Manajemen Personalia, (Yogyakarta: BPFE), 1989.
E. Heidjrachman Ranupandoyo dan Suad Husnan, Manajemen Personalia (Yogyakarta: BPFE), 1989.

4. Judul : Sayuran Hidroponik di Halaman Rumah
Pengarang : Fransisca Wungu Prasasti
Penerbit : Gramedia
Tahun terbit : 2008
Kota terbit : Jakarta
Bila Lina hendak mencantumkan identitas buku tempat ia mengutip pada daftar pustaka, penulisan daftar pustaka yang benar adalah…
   A. Fransisca Wungu Prasasti. 2008. Sayuran Hidroponik di Halaman Rumah. Jakarta: Gramedia.
   B. Fransisca Wungu Prasasti. 2008. Sayuran Hidroponik di Halaman Rumah. Jakarta: Gramedia.
   C. Prasasti, Fransisca Wungu. 2008. Sayuran Hidroponik di Halaman Rumah. Jakarta: Gramedia.
   D. Prasasti, Fransisca Wungu. 2008. Sayuran Hidroponik di Halaman Rumah. Jakarta : Gramedia.
   E. Prasasti, Fransisca Wungu. 2008. “Sayuran Hidroponik di Halaman Rumah.” Jakarta: Gramedia.

5. Jika anda mengutip pendapat dari Departemen Penerangan tanpa membaca sumber aslinya, maka penulisan kutipan yang tepat adalah…
   A. “Berkat ketekunan para anggota komisi bahasa pada masa pendudukan Jepang di Indonesia telah dapat ditetapkan kira-kira 7000 istilah” (Departemen Keuangan: 1990)
   B. Dalam buku Nugroho, Departemen Penerangan (1990), berkat ketekunan para anggota komisi bahasa pada masa pendudukan Jepang di Indonesia telah dapat ditetapkan kira-kira 7000 istilah.
   C. Menurut Departemen Penerangan (dalam Nugroho, 2011 : 105), berkat ketekunan para anggota komisi bahasa pada masa pendudukan Jepang di Indonesia telah dapat ditetapkan kira-kira 7000 istilah.
   D. Departemen Penerangan dalam Nugroho, (1990:2011) menyatakan “berkat ketekunan para anggota komisi bahasa pada masa pendudukan Jepang di Indonesia telah dapat ditetapkan kira-kira 7000 istilah.”
   E. Nugroho (2011) menyatakan berkat ketekunan para anggota komisi bahasa pada masa pendudukan Jepang di Indonesia telah dapat ditetapkan kira-kira 7000 istilah.

LIVEWORKSHEETS